

## INTISARI

Setiap penerima manfaat memiliki pemaknaannya masing - masing terhadap tanggung jawab sosial Bank Jogja. Fokus penelitian ini ialah bagaimana para penerima manfaat memaknai tanggung jawab sosial Bank Jogja dan implikasinya terhadap perilaku mereka. Studi tentang hal ini penting karena memberikan pemahaman kepada perusahaan mengenai pentingnya membangun pemaknaan yang positif tentang aktivitas tanggung jawab sosial, sebagai upaya untuk mendorong penerima manfaat berperilaku positif, agar aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dapat berjalan dengan baik, lancar, sukses, dan bermanfaat bagi kedua belah pihak, yaitu perusahaan dan penerima manfaat.

Penelitian ini dilakukan di Kotamadya Yogyakarta, khususnya di Brontokusuman, Purwokinanthi, Giwangan, Patangpuluhan, dan Rejowinangun. Subjek penelitian ini ialah para penerima manfaat tanggung jawab sosial Bank Jogja yang tergabung di dalam kelompok P2WKSS Aneka Kue Kering, Paguyuban Batik Purwo Taruntum, Forum Komunikasi Masyarakat Mrican (FKMM), warga RT 06 / RW 01 Patangpuluhan, dan warga Rejowinangun.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teori yang digunakan ialah teori Interaksionisme Simbolik Blumer, yang menyatakan bahwa manusia berperilaku berdasarkan pemaknaan mereka terhadap suatu hal, serta Teori Piramida Tanggung Jawab Sosial Archie B. Carol, yang mengategorikan empat orientasi dilaksanakannya tanggung jawab sosial, yaitu orientasi ekonomi, hukum, moral, dan filantropi.

Berdasarkan hasil penelitian, para penerima manfaat memaknai tanggung jawab sosial bank Jogja sebagai bentuk tanggung jawab moral dan filantropi. Bank Jogja bertanggung jawab secara etika, peduli, respek, berintegritas, dan menyeimbangkan antara mengambil keuntungan dari masyarakat dan memberikan kembali sedikit keuntungannya kepada masyarakat. Komitmen filantropi Bank Jogja menekankan pada perbuatan amal, memberikan pertolongan, peka terhadap masalah - masalah yang dihadapi oleh masyarakat, dan berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan. Perilaku penerima manfaat menjadi *acceptive*, proaktif, supportif, positif, dan asertif dalam aktivitas tanggung jawab sosial Bank Jogja. Kesimpulan penelitian ini adalah, pandangan positif penerima manfaat terhadap aktivitas tanggung jawab sosial Bank Jogja ialah aktivitas tersebut dirasa berguna dan membantu mereka dalam hal peningkatan pendapatan serta pemenuhan kebutuhan dasar. Pandangan negatif penerima manfaat terhadap aktivitas tanggung jawab sosial Bank Jogja ialah aktivitas tersebut belum direalisasikan sepenuhnya karena komitmen Bank Jogja belum berlangsung secara berkelanjutan, dan pembagian sembako yang dilakukan oleh Bank Jogja tidak dapat mengatasi akar permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, yaitu masalah kemiskinan. Perilaku positif penerima manfaat terhadap aktivitas tanggung jawab sosial Bank Jogja ialah mereka menerima dengan baik aktivitas tersebut, dan berperilaku secara proaktif, supportif, dan asertif. Di sisi lain, penerima manfaat yang sama menunjukkan perilaku ketergantungan terhadap bantuan yang diberikan oleh Bank Jogja.

Kata Kunci : Tanggung Jawab Sosial, Bank Jogja, Pemaknaan, Perilaku, Implikasi.

## **A B S T R A C T**

There are many beneficiaries of Bank Jogja's corporate social responsibility. Every beneficiaries has their own meanings toward Bank Jogja's social responsibility. This research is concerned with how beneficiaries defining Bank Jogja's Corporate Social Responsibility and its implications on their behavior. Study about meaning is important because it provides an understanding to the company about the importance of creating positive meaning of social responsibility activities, as an effort to encourage beneficiaries to behave positively, so that corporate social responsibility activities can run well, smoothly, successfully, and can be useful for both beneficiaries and the company.

This research was conducted in Yogyakarta City, specifically in Brontokusuman, Purwokinanthi, Giwangan, Patangpuluhan, and Rejowinangun. The research subjects fall into of P2WKSS Aneka Kue Kering, Paguyuban Batik Purwo Taruntum, Forum Komunikasi Masyarakat Mrican (FKMM), resident of RT 06 / RW 01 Patangpuluhan, and resident of Rejowinangun.

This research uses a qualitative research method. This reasearch uses both Herbert Blumer's Interactionism Symbolic Theory which explain that the human behavior is based on their meaning about things, and Archie B. Carol's CSR Pyramid Theory which categorize four orientations of corporate social responsibility, namely economic, obligation, moral, and philanthropical orientations.

Based on the result of the research, beneficiaries defining Bank Jogja's social responsibility is based on moral and philanthropical responsibility. Bank Jogja is responsible values ethics, care, respect, integrity, and aims to balance between profiting from society and giving back. Bank Jogja's philanthropic commitment emphasize doing good deeds, helping, remaining sensitive to societal issues, and trying to improve people's lives through empowerment. The beneficiaries' behaviors has become accepting, proactive, supportive, positive, dan asertive due to Bank Jogja's social responsibility activities. The conclusion of this research is, the positive sides, beneficiaries believe that Bank Jogja's social responsibility has been useful and helpful for them by increasing their income and fulfilling basic needs. However, on the negative sides, beneficiaries feel that the activity has not been fully realized because Bank Jogja's commitment has not been continuous, and the providing of basic food needs cannot solve the root problem of poverty. Behaviorally, beneficiaries of Bank Jogja's social responsibility have reacted positively by demonstrating great acceptance, and behaving proactively, supportively, and assertively. On the other hand, these same beneficiaries have shown dependence on the support from Bank Jogja.

Keywords : Corporate Social Responsibility, Bank Jogja, Meaning, Behavior, Implication.